

Perancangan buku ilustrasi mengenai perjalanan sukses atlet sebagai inspirasi dan motivasi remaja

Risma Nurhayati, Muhammad Iqbal Qeis, Yuni Zaharani

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI,
Jl.Nangka No.58c, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta, Indonesia, 12530

*Penulis korespondensi: Yuni Zaharani, yunizazaharani@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstrak Remaja saat ini menghadapi tantangan terkait kesehatan mental, kurangnya motivasi, bahkan meningkatnya angka bunuh diri. Hal ini diantaranya disebabkan oleh tekanan sosial, ekspektasi yang tinggi, serta pengaruh media digital yang semakin memperburuk kondisi remaja. Remaja kerap merasa putus asa dan kehilangan arah. Permasalahan ini memerlukan perhatian serius karena berdampak langsung pada kesejahteraan individu dan masa depan generasi muda. Tujuan penelitian ini adalah merancang buku ilustrasi mengenai perjalanan sukses atlet sebagai inspirasi dan motivasi remaja. Buku ini dirancang dengan visual yang menarik dan narasi inspiratif. Elemen visual dan cerita digabungkan untuk menyampaikan pesan motivasi secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data dari studi literatur, observasi daring, dan wawancara. Hasil penelitian adalah buku ilustrasi mengenai perjalanan sukses atlet sebagai inspirasi dan motivasi, ditujukan untuk remaja usia 15-25 tahun dari berbagai latar belakang ekonomi yang menyukai bulu tangkis. Buku ini berukuran 20 x 25 cm, menggunakan ilustrasi vektor dengan warna cerah serta font Lucky Bones dan Petchlamoon untuk memperkuat tema motivasi. Ilustrasi di setiap bab mendukung narasi, menciptakan pengalaman membaca yang mendalam. Buku ini diharapkan dapat memberikan dukungan kepada remaja untuk menemukan arah hidup yang lebih positif, memperbaiki kesejahteraan mental, serta memaksimalkan potensi diri.

Kata Kunci: Perancangan Buku, Motivasi, Bulu Tangkis, Buku Ilustrasi

Abstract: Teenagers today face challenges related to mental health, lack of motivation, and even suicide rates. This is partly caused by social pressure, high expectations, and the influence of digital media which increasingly worsens the condition of teenagers. Teenagers often feel hopeless and lost direction. This problem requires serious attention because it has a direct impact on individual welfare and the future of the younger generation. The aim of this research is to design an illustrated book about athletes' success journeys as inspiration and motivation for teenagers. This book is designed with attractive visuals and inspiring narratives. Visual elements and stories combine to convey motivational messages effectively. This research uses a qualitative descriptive method with data from literature studies, bold observations, and interviews. The result of the research is an illustrated book about athletes' successful journeys as inspiration and motivation, aimed at teenagers aged 15-25 years from various economic backgrounds who like badminton. This book measures 20 x 25 cm, uses vector illustrations with bright colors and Lucky Bones and Petchlamoon fonts to strengthen the motivational theme. Illustrations in each chapter support the narrative, creating an immersive reading experience. It is hoped that this book can provide support to teenagers to find a more positive direction in life, improve mental well-being, and maximize their own potential.

Keywords: *Book Design, Motivation, Badminton, Illustration Book*

Pendahuluan

Motivasi remaja merupakan topik yang penting, terutama mengingat banyaknya remaja yang saat ini menghadapi tantangan berupa masalah kesehatan mental, rendahnya motivasi, serta meningkatnya angka bunuh diri. Motivasi merupakan kekuatan dalam diri individu yang mendorongnya untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dijelaskan oleh Nurmastadiyah dalam Juliyanti (2009) yang menyatakan bahwa motivasi adalah usaha yang tepat dari individu untuk mewujudkan tujuan yang dikehendaki. Motivasi juga dipengaruhi oleh dorongan dari luar untuk memaksimalkan tujuan tersebut (Juliyanti dan Aizah, 2009). Fernald (1999) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi adalah konsep diri. Jika remaja memiliki pandangan positif terhadap kemampuan dirinya, mereka akan lebih termotivasi untuk meraih prestasi. Sebaliknya, pandangan negatif terhadap kemampuan diri dapat mengurangi motivasi mereka untuk berprestasi.

Masalah serius yang saat ini dihadapi oleh remaja adalah meningkatnya angka bunuh diri, yang menurut data dari Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas) Kepolisian RI mencapai 971 kasus sepanjang Januari hingga Oktober 2023. Angka ini bahkan sudah melampaui kasus bunuh diri di tahun 2022 yang jumlahnya 900 kasus. Menyikapi kasus bunuh diri di kalangan remaja dan mahasiswa, Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudriset) mengimbau agar sekolah dan kampus di Indonesia menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman untuk mencegah fenomena ini. Dukungan terhadap kesehatan mental remaja menjadi hal yang sangat penting, mengingat stigma buruk terhadap kesehatan mental yang semakin meningkat, sehingga banyak remaja yang enggan mencari bantuan.

Kompleksitas penyebab bunuh diri remaja, seperti tekanan akademis, isolasi sosial, pelecehan sebaya, gangguan mental, dan cyberbullying, menjadikan pencegahan fenomena ini sangat penting dilakukan. Wibowo dalam Karisma (2023) menyatakan bahwa upaya pencegahan bunuh diri remaja harus dilakukan dengan pendekatan yang holistik dan melibatkan berbagai pihak. Dalam menghadapi situasi sulit ini, remaja membutuhkan dukungan dan bantuan untuk mengatasi persoalan hidup, terutama dalam mencegah bunuh diri.

Kaum remaja sangat membutuhkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak lain dalam menanggapi situasi-situasi sulit seperti yang digambarkan di atas, agar mereka mampu mengatasi persoalan hidup yang dialami terutama dalam membantu mencegah fenomena bunuh diri di kalangannya (Minggu, 2023: 67). Oleh karena itu, dibutuhkan adanya sebuah media yang dapat memberikan inspirasi dan motivasi sebagai upaya meminimalisir terjadinya fenomena bunuh diri di kalangan remaja.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti merancang buku ilustrasi untuk memberikan inspirasi dan motivasi bagi remaja. Buku ilustrasi ini menggunakan olahraga bulu tangkis sebagai metafora. Buku ini berisi perjalanan sukses atlet bulu tangkis, yang diraih melalui perjuangan penuh tantangan, pengorbanan, dan ketekunan luar biasa. Melalui kisah mereka, pembaca diajak untuk memahami pentingnya menjaga kesehatan mental, menemukan kekuatan di dalam diri, dan berani menggali potensi sepenuhnya. Buku ini juga menjadi pengingat bahwa setiap kesulitan dapat diatasi, menginspirasi remaja untuk tidak menyerah pada tekanan hidup dan berjuang melawan pikiran negatif, demi masa depan yang lebih cerah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta

di lapangan (Rukin, 2019: 6). Penelitian kualitatif tidak menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup pengumpulan fakta-fakta dasar melalui studi literatur, observasi, dan wawancara. Studi literatur dilakukan dengan mengakses informasi dari website, media sosial, dan buku, sementara observasi dilakukan secara online dengan menelusuri dan menganalisis informasi yang tersedia di website dan media sosial.

Buku ilustrasi ini, diharapkan dapat memberi dampak positif bagi remaja dalam meningkatkan motivasi dan menjadi salah satu upaya preventif dalam meminimalisir kasus bunuh diri di kalangan remaja. Buku ini tidak hanya menawarkan hiburan visual tetapi juga menyampaikan pesan mendalam tentang arti ketekunan, keberanian menghadapi rintangan, dan pentingnya menjaga kesehatan mental. Dengan menjadikan perjuangan para atlet bulu tangkis sebagai metafora, buku ini bertujuan membantu remaja melihat bahwa setiap tantangan dalam hidup adalah peluang untuk tumbuh dan berkembang.

Konsep Media

Konsep media pada perancangan buku ilustrasi mengenai perjalanan sukses atlet sebagai inspirasi dan motivasi remaja meliputi judul buku, ukuran dan bentuk buku, alur informasi, publikasi dan distribusi. Judul buku, Membuka Potensi Diri yang Tersembunyi. Ukuran buku 20 x 25 cm dengan bentuk persegi panjang. Buku terdiri dari 55 halaman yang memuat biografi, prestasi, dan kata-kata motivasi para atlet bulu tangkis. Buku ini dicetak menggunakan kertas Art Paper glossy dengan ketebalan 120 gsm. Permukaan kertas yang mengkilap memberikan tampilan warna lebih tajam dan hidup, sesuai dengan ilustrasi yang menggunakan warna terang dan kontras tinggi. Buku dibagi menjadi 3 bab yang berisi pendahuluan, atlet laki-laki, dan atlet perempuan.

Bab pertama yaitu pendahuluan yang akan menampilkan ilustrasi bermain bulu tangkis, ilustrasi podium kejuaraan, ilustrasi remaja laki-laki dan perempuan sedang berlatih bulu tangkis untuk sebuah pertandingan dan ilustrasi sebuah tangan menggenggam piala. Bab kedua menampilkan ilustrasi para atlet laki-laki menjadi 4 bagian. Halaman satu menampilkan ilustrasi wajah atlet laki-laki tersebut, nama dan tahun kelahiran, halaman kedua menampilkan prestasi-prestasi yang telah didapatkan, halaman ketiga menampilkan ilustrasi wajah atau tubuh dengan pose tertentu dan mencantumkan kalimat motivasi dan halaman keempat menampilkan ilustrasi wajah disertai dengan penjelasan biografi atlet tersebut. Bab ketiga akan menampilkan ilustrasi para atlet perempuan menjadi 4 bagian yang dimana serupa dengan penjelasan atlet laki-laki. Untuk distribusinya, buku ini akan dipublikasikan di toko buku offline seperti Gramedia dan platform *e-commerce* besar seperti Shopee dan Tokopedia, yang memudahkan pembaca untuk membeli buku ini.

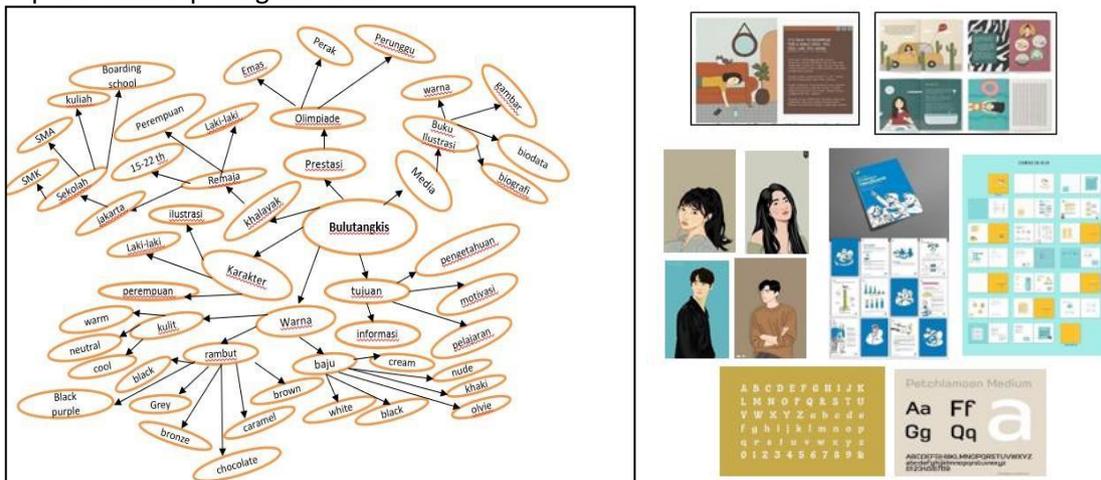
Konsep Perancangan

Mind mapping dan Mood board

Pembuatan media memerlukan *mind mapping* dan *mood board* sebagai bagian dari proses perancangan. *Mind mapping* adalah teknik visual yang digunakan untuk mengorganisasi informasi dan ide-ide dalam bentuk diagram yang merepresentasikan hubungan antar konsep. Menurut Satria (2020: 13) *mind mapping* adalah kata kunci yang telah ditemukan dalam bentuk

ide-ide dan gagasan utama yang dikembangkan ke dalam kerangka cerita. Kemudian masuk ke tahapan proses sketsa ilustrasi dan penggabungan antara teks, gambar dan berbagai elemen grafis. *Mind mapping* ini menjelaskan hal-hal apa yang akan dibahas dalam perancangan buku. *Mind mapping* pada buku ilustrasi mengenai perjalanan sukses atlet sebagai inspirasi dan motivasi remaja dibagi menjadi 4 bagian, yaitu bulu tangkis, prestasi, atlet-laki-laki dan atlet perempuan. Masing-masing bagian memiliki turunan objek yang mejadi dasar pemikiran pembahasan buku ilustrasi motivasi ini.

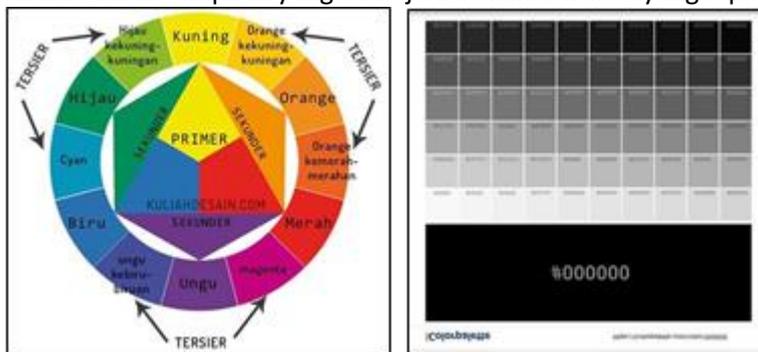
Sedangkan *mood board* adalah gabungan beberapa gambar, visual, dan objek yang memiliki tema tertentu dan digunakan sebagai inspirasi ide dalam membuat suatu karya atau proyek (Werdini, 2023, 14). *Mood board* yang dipilih mengacu pada referensi tata letak, ilustrasi, dan penulisan kalimat yang akan diaplikasikan dalam perancangan buku ilustrasi motivasi ini seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. *Mind mapping* dan *Mood board*

Skema Warna

Warna merupakan unsur penting dalam objek desain. Warna dapat menampilkan identitas atau citra yang ingin disampaikan, baik dalam menyampaikan pesan maupun membedakan sifat-sifat secara jelas. Komposisi warna yang dominan dalam perancangan ini adalah warna tersier, yang berfungsi menciptakan palet warna harmonis dan seimbang, sehingga meningkatkan kesatuan visual dalam buku serta membuat ilustrasi lebih menarik dan dinamis. Buku ilustrasi ini juga dilengkapi dengan warna kontras seperti putih dan hitam untuk memberikan tampilan yang lebih jelas. Skema warna yang dipilih dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Skema Warna

Pemilihan Huruf

Tipografi penting dalam mendesain sebuah *creative project*. Pemilihan tipografi yang tepat dapat memberikan "jiwa" pada proyek yang sedang dibuat. Seperti halnya warna, tipografi adalah elemen yang mampu mengekspresikan emosi dari desain. Oleh karena itu, penting untuk memahami pesan yang ingin disampaikan sebelum menentukan tipografi yang akan digunakan (Pratama, 2020: 63). Teks penjelasan di setiap ilustrasi buku perjalanan sukses atlet sebagai inspirasi dan motivasi remaja ini menggunakan font Petchlamoon seperti terlihat pada gambar 3. Font sans serif ini memiliki karakter unik dan elegan, yang memadukan unsur tradisional dengan estetika kontemporer. Tipografi sans serif dipilih karena diyakini mampu memberikan kenyamanan bagi pembaca saat membaca (Wijaya, 2023: 110). Dengan susunan huruf yang rapi dan indah, jenis huruf ini tampil menonjol baik dalam desain formal maupun nonformal.



Gambar 3.
Huruf *Font* Dipilih Petchlamoon

Judul buku menggunakan *font* Lucky Bones seperti terlihat pada gambar 4. *Font* ini memiliki tampilan sederhana dan menenangkan, mengingatkan pembaca untuk bersantai sesekali. Sebagai tipografi sans serif, Lucky Bones mudah dipahami dan cocok untuk memberikan kesan santai namun tetap jelas bagi pembaca.

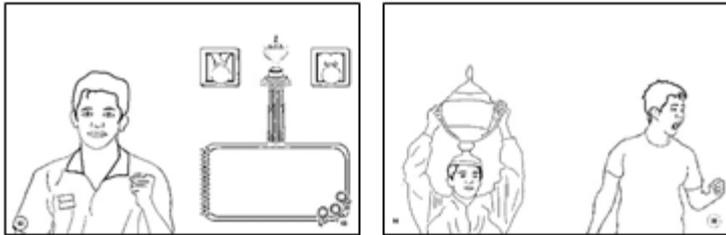


Gambar 4.
Huruf *Font* Dipilih Lucky Bones

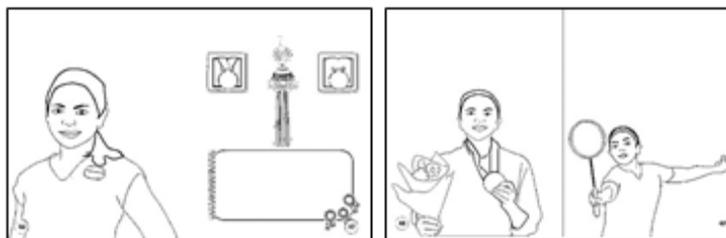
Sketsa Ilustrasi

Sketsa ilustrasi karakter dalam buku ini menampilkan para atlet bulu tangkis, yaitu Rudy Hartono Kurniawan, Icuk Sugiarto, Taufik Hidayat, Hendra Setiawan, Kevin Sanjaya, Leonardus Jonatan Christie, Verawaty Fajrin, Ivana Lie Ing Hoa, Susi Susanti, Liliyana Natsir, Greysia Polii, dan Apriyani Rahayu. Setiap sketsa menggambarkan nilai-nilai inspiratif yang dapat memotivasi pembaca untuk mengembangkan potensi diri mereka. Pose Rudy Hartono, Icuk Sugiarto, dan Taufik Hidayat, misalnya, menonjolkan kekuatan, ketahanan mental, dan semangat untuk

mencapai tujuan. Hendra Setiawan dan Kevin Sanjaya menekankan pentingnya ketenangan, keseimbangan emosional, dan sikap positif dalam menghadapi tantangan. Sementara itu, sketsa Leonardus Jonatan Christie dan Verawaty Fajrin mengajarkan konsentrasi, perjuangan, dan upaya maksimal dalam meraih impian. Selanjutnya, pose Ivana Lie Ing Hoa, Susi Susanti, Liliyana Natsir, Greysia Polii, dan Apriyani Rahayu menyampaikan pesan tentang solidaritas, kebanggaan nasional, penghargaan, serta tekad yang kuat. Secara keseluruhan, ilustrasi ini mengingatkan pembaca akan pentingnya merayakan pencapaian, menyebarkan semangat positif, dan terus maju meski menghadapi berbagai tantangan hidup. Berikut beberapa sketsa ilustrasi karakter pada buku ini seperti terlihat pada gambar 5 dan gambar 6.



Gambar 5.
Sketsa Ilustrasi Atlet Taufik Hidayat



Gambar 6.
Sketsa Ilustrasi Atlet Greysia Polii

Konsep Layout

Konsep *layout* adalah perencanaan ruang yang efektif untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian pembaca (Arif, 2019: 9). *Layout* melibatkan peletakan elemen desain dalam media untuk mendukung pesan yang disampaikan. Proses tata letak adalah bagian dari desain buku yang mengikuti prinsip dasar desain grafis, seperti urutan, penekanan, keseimbangan, dan kesatuan, guna membuat elemen gambar dan teks komunikatif. Tujuan tata letak adalah mengatur judul, subjudul, dan elemen tipografi untuk memandu mata pembaca dan memudahkan pencarian informasi penting. Dalam perancangan buku ilustrasi motivasi, tata letak menjadi dasar dalam konsep desain. Konsep tata letak yang digunakan dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7.
Konsep Tata Letak

Hasil Perancangan

Sampul dan Penutup Buku

Buku ilustrasi mengenai perjalanan sukses atlet sebagai inspirasi dan motivasi remaja ini berukuran 20 x 25 cm dengan sampul art cartoon laminasi glossy berat 310 gram, dan isi buku dicetak dua sisi full color dengan berat 190 gram. Buku ini mengangkat biografi dan motivasi atlet bulu tangkis Indonesia dari era 1980 hingga 2000 untuk menginspirasi remaja usia 15-25 tahun dalam membuka potensi diri mereka. Melalui kisah-kisah perjuangan atlet, buku ini bertujuan meningkatkan ketahanan mental, memberikan dorongan untuk mengatasi kesulitan, dan mencegah bunuh diri pada remaja dengan memberi mereka rasa percaya diri dan motivasi untuk mencari dukungan. Skala gambar perancangan adalah 1:10 dari ukuran 20 x 25 cm.

Sampul buku ini menggunakan warna biru dan orange yang melambangkan keseimbangan ketenangan dan energi, seperti terlihat pada gambar 8. Gambar atlet bulu tangkis yang sedang melakukan smash menggambarkan momen puncak dalam olahraga ini. Desain *cover* yang cerah dan dinamis dirancang untuk menarik perhatian remaja, mencerminkan semangat, dinamisme, dan aspirasi menuju kesuksesan. Sedangkan bagian penutup buku yang terlihat pada gambar 9 ini menyampaikan pesan semangat yang membara, seperti atlet yang melakukan smash terakhir untuk kemenangan. Latar belakang biru melambangkan ketenangan, kepercayaan diri, dan potensi yang harus digali. Penutup ini mengingatkan bahwa setiap remaja memiliki potensi besar yang siap meledak dengan kerja keras dan fokus, seperti atlet yang berjuang tanpa henti untuk meraih mimpi mereka.



Gambar 8.
Sampul Buku



Gambar 9.
Bagian Penutup

Tata Letak dan Bagian Isi Buku

Buku ini dibagi menjadi dua bab, masing-masing untuk atlet laki-laki dan perempuan, dengan pembatas di antara keduanya. Setiap bab menyoroti aspek penting dari perjalanan atlet bulu tangkis menuju puncak karir, memberikan wawasan dan inspirasi bagi remaja Indonesia untuk mengembangkan potensi diri mereka. Tampilan setiap bab ini dapat dilihat pada gambar 10 dan 11. Gambar 10 memperlihatkan tata letak dan bagian isi atlet laki-laki, sementara gambar 11 memperlihatkan tata letak dan bagian isi atlet Perempuan.



Gambar 10.
Tata Letak dan Bagian Isi Atlet Laki-laki



Gambar 11.
Tata Letak dan Bagian Isi Atlet Perempuan

Simpulan

Penelitian perancangan buku ilustrasi mengenai perjalanan sukses atlet sebagai inspirasi dan motivasi bagi remaja telah melalui tahapan yang sistematis, mulai dari pengumpulan data, analisis kebutuhan pembaca, hingga pembuatan ilustrasi yang sesuai dengan tema. Buku ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada remaja berusia 15-25 tahun dengan menampilkan kisah inspiratif dari atlet bulu tangkis Indonesia yang telah mengharumkan nama bangsa. Melalui ilustrasi yang menarik dan berwarna, buku ini menyampaikan pesan yang dapat memotivasi remaja untuk memandang positif kemampuan diri dan mengatasi masalah hidup. Dengan konsep ilustrasi vektor yang imajinatif dan nyaman dibaca, buku ini diharapkan menjadi media edukasi yang efektif dalam mencegah permasalahan psikologis, seperti depresi dan

bunuh diri di kalangan remaja. Buku ini juga dilengkapi dengan media pendukung seperti media sosial, brosur, x-banner, dan merchandise sebagai bagian dari promosi.

Daftar Pustaka

- Arif, M. (2017). *Perancangan tata letak pabrik*. Deepublish.
- Fernald, L. D., & Fernald, P. S. (1999). *Introduction to psychology*. India: A.I.T.B.S. Publishers & Distributors.
- Juliyanti, R., & Aizah, N. (2021). Motivasi Pilihan Karir bagi Remaja pada Masa Pandemi Covid-19: Motivasi Pilihan Karir bagi Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Anterior Jurnal*, 20(2), 119-126.
- Karisma, N., Rofiah, A., Afifah, S. N., & Manik, Y. M. (2023). Kesehatan Mental Remaja dan Tren Bunuh Diri: Peran Masyarakat Mengatasi Kasus Bullying di Indonesia. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 560-567.
- MINGGU, F. O. (2023). *Upaya Pencegahan Bunuh Diri di Kalangan Remaja* (Doctoral dissertation, IFTK Ledalero).
- Pratama, R. J., & Yasa, I. N. M. (2020). Perancangan buku ilustrasi sebagai media informasi tentang stres. *Jurnal Sasak: Desain Visual Dan Komunikasi*, 2(2), 59-66.
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia.
- Satria, G., Iskandar, R., & Usman, R. (2020). Perancangan buku cerita bergambar permainan sipak tekong. *Judikatif: Jurnal Desain Komunikasi Kreatif*, 10-17.
- Werdini, H. P., & Puspaneli, P. (2023). Pengembangan Media Moodboard Busana Pesta pada Mata Pelajaran Desain Busana oleh Siswa Kelas XI di SMK N 03 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14312-14316.
- Wijaya, I. M. K. (2018). Kecemasan, percaya diri dan motivasi berprestasi atlet UKM bulutangkis. *Jurnal Penjakora Fakultas Olahraga dan Kesehatan*, 5(1), 36-46.